

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Profil Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan yang mendapat program bantuan. Berdiri akhir tahun 2014 pada bulan Desember. Kelompok tani ini mendapat bantuan \pm 30.000.000 untuk modal awal usahatani jamur tiram dan jumlah anggota kelompok 13 orang. Pada usahatani Mitra Tani yang tidak mendapat program bantuan berdiri pada awal tahun 2011. Modal awal usahatani adalah modal sendiri yaitu \pm 33.000.000, dan memiliki tenaga kerja sebanyak 4 orang. Teknik budidaya jamur tiram yang dikelola oleh Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan dan budidaya jamur tiram yang dikelola oleh individu Mitra Tani umumnya tidak berbeda. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan bibit jamur. Pada Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan memproduksi bibit jamur sendiri, sedangkan pada Mitra Tani membeli bibit yang sudah jadi. Hal ini disebabkan karena pembuatan bibit jamur tidak mudah.
2. Tidak terdapat perbedaan pendapatan antara Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan dengan Mitra Tani (usahatani yang dikelola oleh individu). Pendapatan untuk Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan adalah Rp.4.802.500 dan pendapatan untuk Mitra Tani adalah Rp.4.199.000. Keuntungan yang diperoleh 1x musim tanam pada usahatani jamur tiram Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan tidak memberikan keuntungan (rugi), kerugian yang diperoleh oleh Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan adalah (Rp.1.225.944) dan pada usahatani jamur tiram Mitra Tani memberikan keuntungan sebesar Rp.1.424.614. Perhitungan R/C ratio usahatani jamur tiram Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan sebesar 0,8 yang artinya tidak layak untuk dijalankan karena nilai R/C < 1 atau usahatani ini memberikan pengembalian yang rendah dari investasi, sedangkan angka R/C pada usahatani jamur tiram Mitra Tani sebesar 1,20 yang artinya layak

untuk dijalankan karena nilai $R/C > 1$ atau usahatani ini memberikan pengembalian yang tinggi dari investasi.

B. Saran

1. Mengupayakan peningkatan pendapatan dan keuntungan petani jamur tiram, diharapkan petani Mitra Tani dapat menggunakan bibit jamur tiram yang diproduksi sendiri agar tidak selalu tergantung pada subsistem agribisnis hulu. Mengupayakan produksi optimal untuk usahatani jamur tiram kelompok tani, diharapkan petani lebih menguasai teknik budidaya yang dikehendaki tanaman jamur tiram. Penggunaan sarana produksi oleh kedua populasi petani diusahakan agar lebih efektif dan efisien agar dapat meminimalkan biaya produksi sehingga pendapatan dan keuntungan yang diperoleh lebih tinggi.
2. Sebaiknya pada kedua pada populasi petani untuk dapat mengembangkan pasar jamur tiram, tidak hanya terbatas menjual hasil usahatannya disekitar tempat usaha saja.
3. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa usahatani jamur tiram yang dikelola oleh Mitra Tani sudah menguntungkan tapi belum sesuai dengan harapan petani. Untuk usahatani jamur tiram Kelompok Tani Kampung Baru Padusunan sangat diharapkan kepada pemerintah daerah dapat melanjutkan program bantuan dan pelatihan jamur tiram. Bantuan dan pelatihan dapat berupa pengembangan pengetahuan petani dengan melakukan bimbingan, pelatihan dan penyuluhan secara sistematis dan berkelanjutan. Bantuan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani dalam berusahatani, sehingga hasil yang diperoleh petani dalam berusahatani bisa optimal dan kesejahteraan petani meningkat.